

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah proyek yang berlokasi di Jawa Barat. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Juni hingga Agustus 2019.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan												
		Juni 2019				Juli 2019				Agustus 2019				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
1	Persiapan													
2	Kajian Pustaka													
3	Penyebaran Kuisisioner													
4	Pengumpulan Data													
5	Pengolahan Data													
6	Kesimpulan													

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sugiyono, 2016:1). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara matematis dengan menghitung perhitungan statistik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuisisioner secara online dan wawancara langsung dengan responden. Metode survei lapangan dipilih agar hasil penelitian dapat bersifat objektif dan menggambarkan kondisi lapangan. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak statistik SPSS (*statistic software*). Metode penelitian yang digunakan analisis *Principyal Component Analysis* (PCA).

### 3.3 Sumber Data

Data yang diteliti merupakan data primer, yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel transparansi untuk tujuan spesifik studi. Data primer tersebut bersumber dari hasil pengumpulan data berupa kuesioner kepada responden pada pelaksana konstruksi di Jawa Barat.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaksana konstruksi di Jawa Barat. Dari populasi tersebut, diambil beberapa pelaksana konstruksi untuk dijadikan sampel. Sampel adalah bagian dari populasi. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

d = taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit

ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 40 orang, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{100(0,05^2)+1}$$

$$= 80 \text{ orang responden}$$

Jadi dari anggota populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 80 orang responden. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah berupa data kuesioner yang telah diisi oleh responden terpilih dari seluruh sampel yang ditetapkan. Sampel penelitian ini adalah pelaksana konstruksi usaha menengah dan usaha besar menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 08 Tahun 2011.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi untuk dijadikan sebagai landasan teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### 2. Riset Internet (*Online Research*)

Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan penelitian.

#### 3. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik mengumpulkan data melalui metode kuesioner. Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan atau pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Kualitas Instrumen

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur (Hartono, 2015). Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson. Item dalam instrumen penelitian dikatakan lolos uji validitas jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (Ghozali, 2018).

##### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Instrumen dikatakan akurat jika instrumen tersebut menunjukkan stabilitas dan konsistensi. Suatu instrumen pengukur dapat dipercaya jika hasil pengukurannya akurat dan konsisten (Hartono, 2015). Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

#### 3.6.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah analisis yang memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan) distribusi (Ghozali 2018).

#### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal. Data dengan distribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Data dinyatakan memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali 2018).

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Uji normalitas yang digunakan adalah metode Kolmogorov-Smirnov, dimana pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal

- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data normal

Hipotesis yang digunakan :

Ho: data residual berdistribusi normal

Ha: data residual tidak berdistribusi normal

#### 3.6.4 *Principal Component Analysis (PCA)*

Principal component analysis adalah salah satu metode yang digunakan untuk melakukan ekstraksi faktor. Metode ini merupakan suatu teknik analisis untuk transformasi variabel-variabel asli yang masih saling berkorelasi satu dengan yang lain menjadi suatu variabel baru yang tidak berkorelasi, Hal ini dilakukan dengan cara menghilangkan korelasi diantara variabel bebas melalui transformasi variabel bebas asal ke variabel baru yang tidak berkorelasi sama sekali atau yang biasa disebut dengan *principal component* (Parhusip, 2008). Metode ini bertujuan untuk mereduksi dimensi data dengan cara membangkitkan variabel baru (komponen utama) yang merupakan kombinasi linear dari variabel asal sedemikian hingga varians komponen utama menjadi maksimum dan antar komponen utama bersifat saling bebas.

Pendekatan *Principal Component Analysis (PCA)* jika diekstraksi dari matriks korelasi diperoleh faktor dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. *Communalities* adalah besarnya varian variabel yang disaring dengan variabel lainnya.
- b. Nilai *eigen* dengan persamaan karakteristiknya  $|M_{vv} - \lambda| = 0$  dengan  $> 1$  .

#### 3.6.5 *Transformasi Skor Transparansi*

Pengukuran tingkat dimaksudkan untuk mengetahui status status tingkat dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Penilaian tingkat dalam hal ini transparansi (Arikunto, 2010) adalah sebagai berikut

- 1) Baik = 76-100%
- 2) Cukup = 56-75%
- 3) Kurang = <55%

### 3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan pada penelitian Analisis Transparansi Pelaksana Konstruksi pada Penyelenggaraan Proyek Pemerintah di Jawa Barat yaitu:

1. Tahap persiapan

Identifikasi indikator transparansi pelaksanaan konstruksi berdasarkan studi literatur dan teori-teori yang relevan dengan penelitian. Kemudian indikator transparansi pelaksanaan konstruksi diolah menjadi variabel kuisioner untuk mendapatkan gambaran dari transparansi pelaksanaan konstruksi.

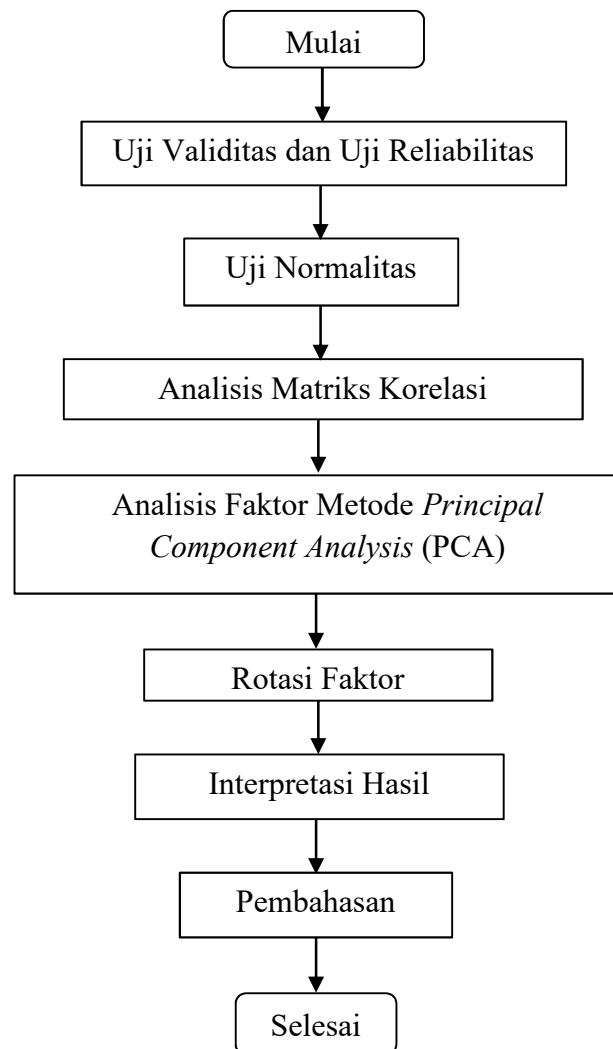
2. Tahap Pelaksanaan

Menyebarkan kuisioner kepada pihak pelaksana konstruksi.

3. Tahap Akhir Penelitian

- Menguji data hasil kuisioner menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas
- Dilakukan analisis matriks korelasi dengan metode *Bartlett test of sphericity* serta pengukuran MSA (*Measure of Sampling*).
- Proses Ekstraksi atau *Factoring*, menggunakan *Principal Component Analysis* (PCA).
- Menentukan jumlah faktor yang paling berpengaruh dengan melihat nilai *eigen value*  $> 1$ .
- Merotasi faktor untuk memperjelas posisi suatu variabel dengan menggunakan metode varimax.
- Menginterpretasikan faktor-faktor Pembahasan hasil analisis penelitian.
- Simpulan dan Implikasi

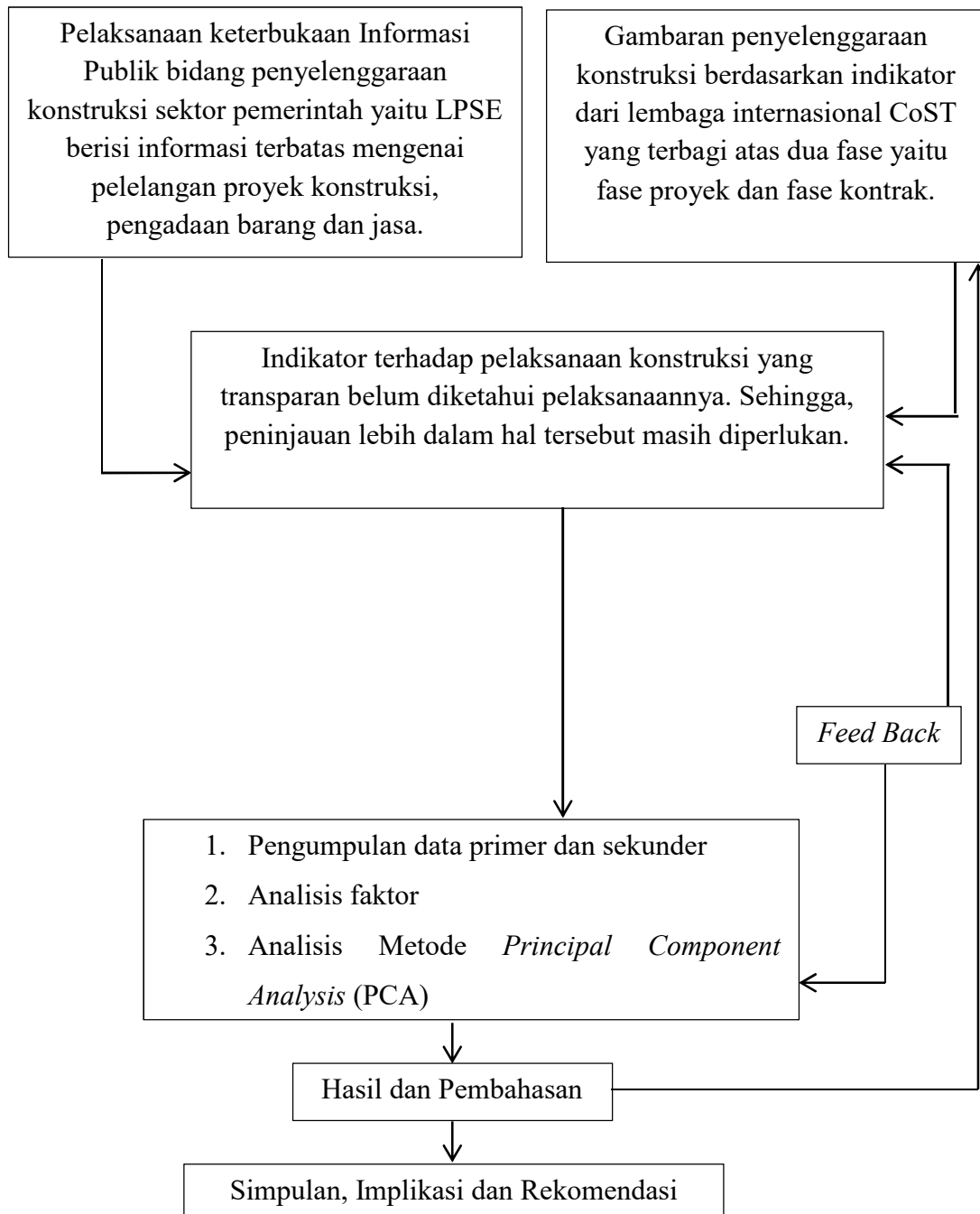
Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan alur pengolahan data penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Pengolahan Data Penelitian

### 3.8 Kerangka Berpikir (Paradigma Penelitian)

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan beberapa tahap untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengerjaan penelitian ini secara singkat. Kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 3.2.

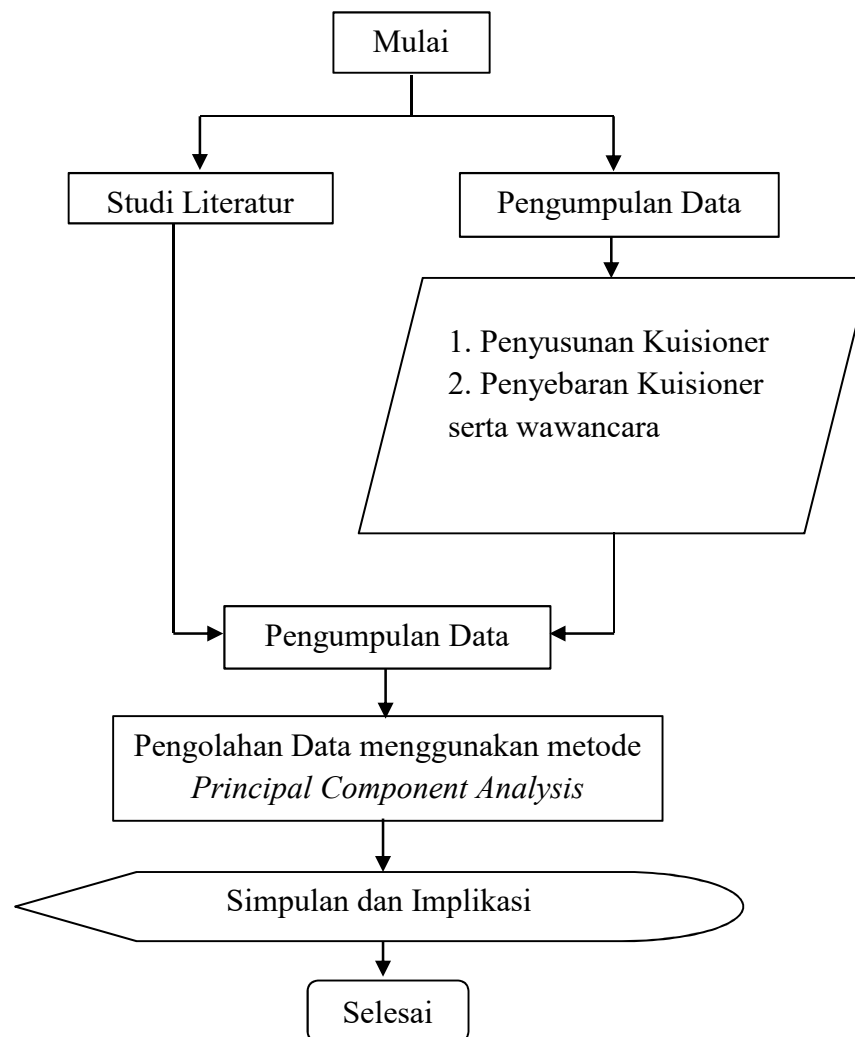


Gambar 3.2 Diagram Kerangka Berpikir



### 3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian mengenai “**Analisis Transparansi Pelaksana Konstruksi pada Penyelenggaraan Proyek Pemerintah di Jawa Barat**” dilakukan dengan diagram alir sebagai berikut:



Gambar 3.3 Diagram Alir Penelitian